BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Persekutuan Komanditer PT. AHRS (Asep Hendro Racing Sport) adalah salah satu dari banyak perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang otomotif yang dirintis pada tahun 1990-an. Sedangkan nama Asep Hendro sendiri diambil dari nama pemilik perusahaan yaitu Bapak Asep Hendro, Bapak Asep Hendro sendiri adalah seorang pembalap nasional yang cukup terkenal pada tahun 1980 hingga 1990-an. Mengawali usahanya dengan pembuatan jaket khusus motor yang dipasarkan kepada para pedagang dikawasan kebon jeruk III Jakarta. Pada saat itu *Home Industri* ini belum berbadan hukum, akan tetapi sudah mampu memperkerjakan karyawan hampir mencapai 50 orang. Karyawan – karyawan tersebut bekerja pada beberapa bidang meliputi tenaga desainer, tenaga penjahit, dan tenaga penyablonan, dan beberapa bulan setelah perintisan *Home Industri* ini membuat terobosan baru yang tidak hanya memproduksi jaket saja, yaitu dengan menambah produknya dengan memproduksi jaket kulit, kaos bernuansa motor racing, bahkan aksesoris – aksesoris motor lainnya, dan ternyata hal ini mendapat respon yang cukup baik dari para konsumennya.

Tahun 1994 *Home Industri* ini berkembang tidak hanya sebatas kebutuhan pembalap saja akan tetapi juga memproduksi seperti knalpot, helm, *shock breaker*, velg, dan aksesoris – aksesoris sepeda motor lainnya yang berhubungan dengan dunia otomotif.

2.1.2 Logo Instansi

Gambar 2.1 berikut merupakan logo dari PT.AHRS, yang merupakan induk dari perusahaan CV. Asep Hendro Racing Sport (AHRS).



Gambar 2.1 Logo Instansi

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Dalam usahanya CV. Asep Hendro Racing Sport (AHRS)mengambil badan hukum dalam bidang “perdagangan umum” yang berhubungan dengan pembuatan aksesoris otomotif sport seperti pembuatan pakaian, alat – alat pelengkap otomotif, dan lain sebagainya.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Adapun Struktur Organisasi CV. Asep Hendro Racing Sport (AHRS) seperti terlihat pada gambar 2.2 adalah sebagai berikut :

Gambar 2.2 Stuktur Organisasi CV. Asep Hendro Racing Sport (AHRS)

Deskripsi Tugas

a. **Pimpinan**

Mempunyai tugas pokok memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dan

komunikasi dengan konsumen, serta pengelolaan ketatausahaan.

b. Bagian Produksi

Bagian ini bertugas memproduksi semua produk atas permintaan langsung dari pimpinan perusahaan jenis barang apa saja yang harus diproduksi.

c. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas mencatat semua keluar masuk barang, dan memegang kendali penuh terhadap persediaan – persediaan barang serta bertanggung jawab terhadap keberadaan semua barang yang ada di gudang.

d. Bagian Penjualan

Dalam transaksi penjualan tunai bagian ini berfungsi untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli, selanjutnya setelah pembeli melakukan pembayaran sejumlah harga barang kemudian bagian ini menyerahkan barang yang telah disiapkan kepada pembeli.

e. Bagian Kasir

Bagian ini bertugas untuk melakukan penerimaan pembayaran harga barang dari pembeli, menerbitkan kas register dan menyerahkan kepada pembeli serta menerima faktur penjualan tunai dari pembeli dan disimpan yang nantinya akan diserahkan kepada bagian administrasi serta menerbitkan laporan penjualan tunai berupa rekap register kas penjualan tunai.

f. Bagian Administrasi

Bagian ini bertugas melakukan pencatatan penjualan tunai dan menerima kas, serta melakukan pencatatan harga pokok penjualan serta pendokumentasiannya berdasarkan data penjualan. Bukti memorial yang digunakan untuk pembukuan yang mencatat penerimaan kas pada akhir periode tutup buku.

2.2 Landasan Teori

2.22.1 Jaringan Komputer

2.2.1.1 LAN (Local Area Network)

LAN (lokal Area Network) adalah suatu network yang terbatas dalam jarak atau area setempat (lokal). Network ini banyak digunakan dalam saru perusahaan yang menghubungkan antara bagian – bagian dalam satu gedung. LAN dapat menggunakan kabel untuk transmisi datanya (sebagai

link) dan biasanya berbentuk *star network* atau *bus network*

2.2.1.2 WAN (Wide Area Network)

Wide Area Network merupakan jaringan komputer yang mencakup area yang besar sebagai contoh yaitu jaringan komputer antar wilayah, kota atau bahkan negara, atau dapat didefinisikan juga sebagai jaringan komputer yang membutuhkan *router* dan saluran komunikasi publik.WAN digunakan untuk menghubungkan jaringan lokal yang satu dengan jaringan lokal yang lain, sehingga pengguna atau komputer di lokasi yang satu dapat berkomunikasi dengan pengguna dan komputer di lokasi yang lain.

2.2.1.3 MAN (Metropolitan Area Network)

Metropolitan Area Network adalah Suatu jaringan dalam suatu kota dengan transfer data berkecepatan tinggi yang menghubungkan berbagai lokasi seperti kampus, perkantoran, pemerintahan, dan sebagainya. Jaringan MAN adalah gabungan dari beberapa LAN.

2.2.2 Topologi jaringan

2.2.2.1 Topologi Star

Topologi Star adalah beberapa *node* dihubungkan dengan suatu *node* pada pusat yang membentuk jaringan seperti bentuk bintang. Semua komunikasi ditangani dan diatur langsung oleh *central node*. *Central node* melakukan semua tanggung jawab untuk mengatur arus informasi diantara *node* yang lainya.jadi user pada jaringan biasanya tidak langsung berhubungan dengan user lain tetapi harus menyalurkanya melalui pusat (*central node*)

2.2.2.2 Topologi Bus

Pada topologi bus, komputer dalam jaringan dihubungkan antara satu dengan lainnya dengan membentuk seperti barisan melalui satu single kabel.

2.2.2.3 Topologi Ring

Di dalam topologi Ring semua workstation dan server dihubungkan sehingga terbentuk suatu pola lingkaran atau cincin. Tiap workstation ataupun server akan menerima dan melewatkan informasi dari satu komputer ke komputer lain, bila alamat- alamat yang dimaksud sesuai maka informasi diterima dan bila tidak informasi akan dilewatkan.

2.2.2.4 Topologi Mesh

Topologi mesh adalah suatu bentuk hubungan antar perangkat dimana setiap perangkat terhubung secara langsung ke perangkat lainnya yang ada di dalam jaringan. Akibatnya, dalam topologi mesh setiap perangkat dapat berkomunikasi langsung dengan perangkat yang dituju (*dedicated links*)

2.2.3 Kabel Jaringan

2.2.3.1Kabel UTP

Unshielded twisted-pair **(UTP)** adalah sebuah jenis kabel jaringan yang menggunakan bahan dasar tembaga, yang tidak dilengkapi dengan *shield* internal. UTP merupakan jenis kabel yang paling umum yang sering digunakan di dalam jaringan lokal (LAN), karena memang harganya yang rendah, fleksibel dan kinerja yang ditunjukkannya relatif bagus. Dalam kabel UTP, terdapat insulasi satu lapis yang melindungi kabel dari ketegangan fisik atau kerusakan tapi, tidak seperti kabel *Shielded Twisted-pair* (STP), insulasi tersebut tidak melindungi kabel dari interferensi elektromagnetik. Kabel UTP memiliki impendansi kira-kira 100 Ohm dan tersedia dalam beberapa kategori yang ditentukan dari kemampuan transmisi data yang dimilikinya seperti tertulis dalam tabel berikut.

2.2.3.2Kabel Fiber Optik

Kabel fiber optic merupakan kabel jaringanyang dapat mentransmisi cahaya. Dibandingkan dengan jenis kabel lainnya, kabel ini lebih mahal. Namun, fiber optic memiliki jangkauan yang lebih jauh dari 550 meter sampai ratusan kilometer, tahan terhadap interferensi elektromagnetik dan dapat mengirim data pada kecepatan yang lebih tinggi dari jenis kabel lainnya. Kabel fiber optic tidak membawa sinyal elektrik, seperti kabel lainnya yang menggunakan kabel tembaga. Sebagai gantinya, sinyal yang mewakili bit tersebut diubah ke bentuk cahaya.

2.2.3.3Kabel Coaxial

Kabel *coaxial* terdiri atas konduktor silindris melingkar yang mengelilingi sebuah kebel tembaga yang konduktif. Untuk LAN, kabel coaxial bisa dijalankan tanpa banyak bantuan dari *repeater*.